

PERFORMANS REPRODUKSI DOMBA “DOMBOS” DI KECAMATAN KALIKAJAR KABUPATEN WONOSOBO JAWA TENGAH

ONNY ADIKA RAHMATURRIZKA

NIM: 16021075

INTISARI*)

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kalikajar, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. Penelitian dilaksanakan tanggal 01 Oktober sampai 01 November 2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui performans reproduksi domba Wonosobo (Dombos) di Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo. Metode penelitian ini adalah sensus kepada peternak yang ada di Kecamatan Kalikajar yang berjumlah 29 peternak responden Dombos. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan jumlah populasi terbanyak ternak dombos yang terdapat di Kecamatan Kalikajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Rata-rata umur peternak adalah 49,3 tahun, pendidikan, paling banyak adalah lulusan Sekolah Dasar (79,31%), pekerjaan pokok responden 100% adalah bertani, pengalaman beternak reponden rata-rata 19,10 tahun, rata-rata kepemilikan ternak sebanyak 5,51 ekor, sebanyak 100% tujuan beternak responden adalah sampingan, dan kemampuan deteksi birahi yang baik sebesar 55,17%. Dari hasil analisis data, umur pertama kawin rata-rata adalah 12,47 bulan, *service per conception* (S/C) rata-rata adalah 2,15 kali, *litter size* rata-rata adalah 1,36 ekor, *post partum estrus* (PPE) rata-rata 53,18 hari, *post partum mating* (PPM) rata-rata 90,93 hari, *lambing interval* rata-rata 9,36 bulan, pemberian pakan rata-rata 2,34 kali, dan rata-rata konsumsi BK Dombos sudah tercukupi dengan nilai sebesar 11,35 kg/UT/hari. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa domba Wonosobo (Dombos) memiliki performans reproduksi yang sudah baik.

Kata kunci: Performans, Reproduksi, Dombos, Wonosobo.

*Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Program Studi Peternakan, Fakultas, Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2020.

**REPRODUCTION PERFORMANCE OF “DOMBOS” SHEEP
IN KALIKAJAR DISTRICT WONOSOBO REGENCY
CENTRAL JAVA**

ONNY ADIKA RAHMATURRIZKA

NIM: 16021075

ABSTRACT*)

This research was conducted in Kalikajar District, Wonosobo Regency, Central Java. The study was conducted from October 1 to November 1 2019. The purpose of this study was to determine the reproductive performance of Wonosobo (Dombos) sheep in Kalikajar District, Wonosobo Regency. This research method is a census of breeders in Kalikajar District, amounting to 29 Dombos respondents. The selection of research locations is based on the largest number of sheep population available in Kalikajar District. The results showed that, the average age of breeders was 49,3 years, education, most were elementary school graduates (79,31%), the main occupation of the respondents 100% were farming, the average experience of raising respondents was 19,10 years, the average livestock ownership is 5,51 heads, 100% of the respondents' breeding goals are by-side, and the good oestrus detection ability is 55,17%. From the results of data analysis, the average age of first mating is 12,47 months, average service per conception (S/C) is 2,15 times, average litter size is 1,36, post partum oestrus (PPE) an average of 53.18 days, post partum mating (PPM) averaged 90,93 days, lambing interval is of 9,36 months, feeding an average of 2,34 times, and the average consumption of DM Dombos is sufficient with a value of 11,35 kg/animal units/day. From the results of the study concluded that the Wonosobo sheep (Dombos) have good reproductive performance.

Keywords: Performance, Reproduction, Dombos, Wonosobo.

*Thesis Bachelor of Animal Husbandry, Faculty of Agroindustry, Mercu Buana University Yogyakarta, 2020.